

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya sebuah **cara ilmiah** untuk mendapatkan dan mengumpulkan **data** dengan **tujuan** dan **kegunaan** tertentu. Ada empat poin yang perlu digaris bawahi dalam memahami pengertian metode penelitian, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dalam penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Manajerial Kepala Sekolah dan Komite Sekolah terhadap Efektivitas Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada SD Negeri di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, maka penelitian ini menggunakan metode survey.

Metode survey menurut Kerlinger (dalam Uus Ustara, 2007) ialah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam pengamatan langsung terhadap suatu gejala dalam populasi besar atau kecil. Proses penelitian survey merupakan suatu fenomena social dalam bidang pendidikan yang menarik perhatian peneliti. Metode penelitian survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan yang terstruktur biasanya disebut kuesioner. Kuesioner menurut Bambang Prasetyo, (2005) berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden untuk mengukur variabel-variabel, berhubungan di antara variabel yang ada, atau bisa juga pengalaman dan opini dari responden. Data dan informasi dari lapangan disaring melalui alat pengumpul data yang berupa kuesioner untuk masing-masing variabel penelitian. Mekanisme pengumpulan data ditempuh dengan menyebarkan kuesioner kepada sample penelitian, kemudian dilakukan pengumpulan data, data yang telah terkumpul lalu diolah menggunakan komputer.

Data dan informasi hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan informasi lain sebagai bahan untuk dilakukan analisis data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data yaitu populasi dan sampel, karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik. Data antara variabel yang diajukan oleh objek penelitian harus jelas pertautannya atau koralasinya, sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolahan data yang pada gilirannya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya realibilitas dan validitasnya, dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan.

## **B. Variabel Penelitian**

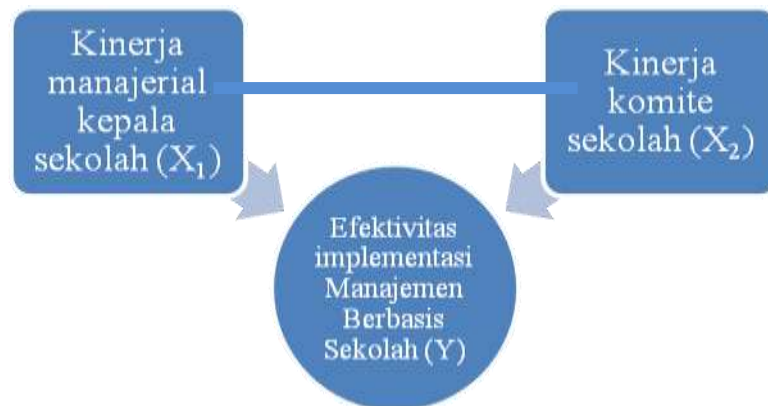
Variable penelitian merupakan inti dari penelitian ini yang menjadi pusat perhatian untuk dipelajari melalui data dan informasi kemudian dilakukan analisis, dan akhirnya ditarik kesimpulan. Variabel penelitian pada dasarnya menurut Sugiyono (2007, hlm.38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam satu penelitian untuk masing-masing variabel penelitian sebelumnya sudah diasumsikan memiliki keterkaitan, sehingga variable yang satu (variable bebas) mempengaruhi variable lainnya (variable terikat). Variabel-variabel yang tidak memiliki pola hubungan diantara variabel tersebut tidak dapat dilakukan penelitian dan tidak akan dapat ditarik kesimpulan dalam satu penelitian.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yang akan dipelajari, bagaimana tingkat kontribusinya dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Karena penelitian ini mempelajari Kepmen Nomor 44/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah sebagai variabel independennya, maka semakin besar pengaruhnya variabel bebas tersebut menunjukkan kebijakan tersebut semakin bermanfaat dan sebaliknya. Variabel-variabel yang dipelajari pada penelitian ini secara rinci adalah :

1. Variabel kinerja manajerial kepala sekolah ( $X_1$ ) sebagai variabel independen pertama, yang diasumsikan akan mempengaruhi efektivitas implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.
2. Variabel kinerja komite sekolah ( $X_2$ ) sebagai variabel kedua yang diasumsikan akan dipengaruhi oleh variabel pertama ( $X_1$ ), dan secara langsung akan mempengaruhi efektivitas implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.
3. Variabel efektivitas implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah variabel (Y), sebagai variabel terikat (variabel dependen) yang diasumsikan akan dipengaruhi oleh kinerja manajerial kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kinerja komite sekolah ( $X_2$ ).

Pola hubungan antar masing-masing variabel penelitian baik yang secara langsung memberikan pengaruh maupun yang pengaruhnya tidak langsung disebut sebagai “paradigma penelitian”. Menurut Sugiyono (2007, hlm.43) paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variable masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Pola hubungan antar variable pada penelitian ini adalah variable peningkatan mutu pembelajaran yang dipengaruhi langsung oleh kinerja manajerial kepala sekolah dan kinerja komite sekolah, atau variable efektivitas implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dipengaruhi oleh perpaduan atau *sinergy* antara kinerja manajerial kepala sekolah dan kinerja komite sekolah secara bersama-sama.

Kinerja manajerial kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja komite sekolah, kemudian secara bersama-sama mempengaruhi efektivitas implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Pola hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti atau paradigm penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

### Paradigma Penelitian

#### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar yang berada di Kecamatan Cileunyi kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Lokasi ini dijadikan lokasi penelitian karena lokasi ini belum pernah ada peneliti sebelumnya serta untuk pengambilan sampelnya sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.

##### 2. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang akan dilakukan penelitian. Populasi menurut Sugiyono, (2012, hlm.80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung sebanyak 46 sekolah dasar dengan personil Kepala Sekolah, guru, dan pengurus komite sekolah non guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cileunyi sebanyak 548 orang yang terdiri dari kepala sekolah 46 orang, guru 456 orang, dan pengurus komite sekolah yang bukan guru di sekolah tersebut sebanyak 46 orang.

**Tabel 3.1**  
**Nama Sekolah dan Jumlah Personel**

No.	Desa	Nama Sekolah Dasar Negeri	Jumlah Personel		
			Kepala sekolah	Guru	Komite Sekolah
1	Cibiru Wetan	SDN CIBIRU 02	1	11	1
2		SDN CIBIRU 08	1	6	1
3		SDN CIKONENG	1	8	1
4		SDN CIKUDAYASA 02	1	8	1
5		SDN PERCOBAAN	1	27	1
6	Cibiru Hilir	SDN CIBIRU 06	1	18	1
7		SDN CIBIRU 09	1	17	1
8		SDN CIBIRU 10	1	7	1
9		SDN MEKARBIRU	1	8	1
10		SDN TIRTAYASA	1	11	1
11	Cileunyi Kulon	SDN CIJATI 01	1	7	1
12		SDN CIJATI 02	1	7	1
13		SDN CIKALANG	1	10	1
14		SDN CILEUNYI 02	1	9	1
15		SDN CILEUNYI 04	1	14	1
16		SDN CILEUNYI 05	1	12	1
17		SDN CILEUNYI 07	1	8	1
18		SDN MEKARSARI	1	10	1
19		SDN MEKARWANGI	1	14	1
20		SDN NEGLASARI 01	1	8	1
21		SDN NEGLASARI 02	1	8	1
22	Cileunyi Wetan	SDN CILEUNYI 01	1	8	1
23		SDN CILEUNYI 03	1	15	1
24		SDN CINTAASIH 01	1	6	1
25		SDN CINTAASIH 02	1	6	1
26		SDN CINTAGELAR	1	8	1
27		SDN MEKARASIH	1	10	1
28		SDN SUKAASIH	1	9	1
29		SDN SUKARASA	1	10	1
30		SDN SUKASARI	1	10	1
31		SDN YASAHIDI 01	1	12	1
32	Cimekar	SDN CIMEKAR	1	10	1
33		SDN CINUNUK 04	1	8	1
34		SDN SUKAHAJI 01	1	12	1
35		SDN SUKAHAJI 02	1	9	1
36	Cinunuk	SDN CINUNUK 01	1	8	1
37		SDN CINUNUK 02	1	6	1
38		SDN CINUNUK 03	1	12	1

39		SDN CINUNUK 05	1	8	1
40		SDN CINUNUK 06	1	11	1
41		SDN CINUNUK 07	1	10	1
42		SDN CINUNUK 08	1	6	1
43		SDN PERMATA BIRU	1	8	1
44		SDN SUKAHATI 01	1	10	1
45		SDN SUKAHATI 02	1	11	1
46		SDN SUKAMANTRI	1	8	1
Jumlah			46	456	46

### 3. Sampel

Populasi terbentuk dari beberapa bagian-bagian kecil dengan karakteristik tertentu yang disebut dengan sampel. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2012 hlm.81) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sebagai fokus pelaksanaan penelitian, maka peneliti melakukan pengambilan sampel dari populasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik sampling yang digunakan di dalam penelitian ini ialah teknik *cluster random sampling* atau disebut juga sebagai *area sampling*. Teknik pengambilan sampel ini merupakan teknik sampel yang representatif, dimana sampel yang digunakan harus mewakili populasi penelitian. Teknik *cluster random sampling* menurut Sugiyono (2007) digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini desa atau gugus merupakan bentuk kluster atau kelompok. Dengan menggunakan sampel daerah, pada penelitian ini di Kecamatan Cileunyi terdapat 6 desa atau gugus, maka dari 6 desa tersebut diambil sampel setiap desa 4-6 sekolah dasar negeri. Hasilnya sampel penelitian adalah kepala sekolah, guru-guru, dan ketua komite sekolah dari seluruh sampel sekolah. Penentuan sampel penelitian ditentukan dengan cara berikut :

**Table 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No. <sub>s</sub>	Desa	Nama Sekolah Dasar Negeri	Jumlah Personel		
			Kepala sekolah	Guru	Komite Sekolah
1	Cibiru Wetan	SDN CIBIRU 02	1	11	1
2		SDN CIBIRU 08	1	6	1
3		SDN CIKONENG	1	8	1
4		SDN CIKUDAYASA 02	1	8	1
5		SDN PERCOBAAN	1	27	1
6	Cibiru Hilir	SDN CIBIRU 06	1	18	1
7		SDN CIBIRU 09	1	17	1
8		SDN CIBIRU 10	1	7	1
9		SDN MEKARBIRU	1	8	1
10	Cileunyi Kulon	SDN CIJATI 01	1	7	1
11		SDN CIJATI 02	1	7	1
12		SDN MEKARWANGI	1	14	1
13		SDN NEGLASARI 01	1	8	1
14		SDN NEGLASARI 02	1	8	1
15	Cileunyi Wetan	SDN CILEUNYI 03	1	13	1
16		SDN CINTAASIH 01	1	6	1
17		SDN CINTAASIH 02	1	6	1
18		SDN CINTAGELAR	1	6	1
19		SDN SUKARASA	1	10	1
20	Cimekar	SDN CIMEKAR	1	10	1
21		SDN CINUNUK 04	1	8	1
22		SDN SUKAHAJI 01	1	12	1
23		SDN SUKAHAJI 02	1	9	1
24	Cinunuk	SDN CINUNUK 01	1	8	1
25		SDN CINUNUK 02	1	6	1
26		SDN CINUNUK 08	1	6	1
27		SDN PERMATA BIRU	1	8	1
28		SDN SUKAHATI 01	1	10	1
29		SDN SUKAHATI 02	1	10	1
30		SDN SUKAMANTRI	1	8	1
Jumlah			30	290	30

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cileunyi Kab Bandung dengan responden kepala sekolah sebanyak 30 orang, guru sebanyak 290 orang dan komite

sekolah sebanyak 30 orang. Responden kepala sekolah digunakan untuk mengukur kinerja komite sekolah dan efektivitas implementasi MBS. Responden guru digunakan untuk mengukur kinerja manajerial kepala sekolah dan efektivitas implementasi MBS, sedangkan komite sekolah digunakan untuk mengukur kinerja manajerial kepala sekolah dan efektivitas implementasi MBS.

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan unsure penelitian yang memberitahukan tentang cara mengukur suatu variabel. Sementara itu Singarimbun dan Effendi (2003, hlm.46-47) menjelaskan bahwa definisi operasional merupakan unsur penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan makna dalam variabel yang sedang diteliti. Berikut adalah beberapa istilah yang didefinisikan secara operasional dengan tujuan agar memperoleh persamaan persepsi yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam penelitian adalah keberhasilan dalam melaksanakan prinsip-prinsip dasar MBS yang mencakup kemandirian sekolah, transparan, fleksibel, dan partisipasi masyarakat.
- b. Kinerja Manajerial Kepala Sekolah dalam penelitian adalah proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengontrol, dan pengawasan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.
- c. Kinerja Komite Sekolah dalam penelitian adalah keterlibatan komite secara langsung sebagai sebuah lembaga dalam melaksanakan fungsi pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator.

##### **2. Instrumen Penelitian**



Dalam merumuskan instrument penelitian diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menetapkan variabel yang akan diteliti, yakni variabel terikat (Y) Manajemen Berbasis Sekolah, variabel bebas ( $X_1$ ) Kinerja manajerial kepala sekolah, dan ( $X_2$ ) kinerja komite sekolah.
- b. Menetapkan dimensi dan indikator dari setiap variabel penelitian.
- c. Menyusun kisi-kisi kuesioner.
- d. Memetakan setiap indikator ke dalam bentuk pertanyaan kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan sebagai cara dan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012, hlm.137), maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik kuesioner (angket). Kuesioner menurut Sugiyono (2012, hlm.142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket berstruktur. Angket berstruktur adalah alat pengumpul data dalam bentuk formulir berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti dengan alternative jawaban yang telah disediakan dimana responden diminta untuk merespon setiap item pertanyaan dengan cara membubuhkan tanda ceklis ( $\surd$ ). Alasan menggunakan angket berstruktur sebagai berikut :

- a. Angket lebih praktis untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, terutama bila sampel dalam jumlah banyak.
- b. Mempermudah responden dalam mengisi kuisisioner karena alternative jawaban telah tersedia.

- c. Peneliti memperoleh data seragam, sehingga memudahkan dalam proses pengolahan data.
- d. Angket relative lebih efektif dan efisien dari segi waktu, tenaga, dan biaya.

### 3. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen adalah tata cara pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian kegiatan dalam upaya pengumpulan data dari objek penelitian. Butir pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner dikembangkan atas dasar definisi operasional masing-masing variabel mengacu pada indikator yang telah dituangkan dalam kisi-kisi instrument menurut Riduwan (2005 hlm.32) yang ditunjukkan dalam table berikut:

**Tabel 3.3**

#### **Pengembangan Instrumen penelitian**

##### **a. Efektivitas Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Y)**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Butir Soal</b>
Efektivitas Implementasi MBS (Y) Dikembangkan dari Fattah dan Ali, 2008; Rivai dan Murni, 2010);Nurkolis (2006); Engkoswara dan Aan Komariah (2011) ; Mulyasa (2012);	Otonomi (kemandirian)	Perencanaan program kerja sekolah	Sekolah memiliki tim pengembang	1
			Tim pengembang melakukan evaluasi diri sekolah	2
			Rencana kerja sekolah disusun oleh Tim pengembang	3
		Pelaksanaan program kerja sekolah	Rencana kerja sekolah dijadikan acuan	4
			Mempunyai mekanisme dalam perubahan rencana kerja	5
			Melakukan pengawasan pelaksanaan program kerja	6
		Evaluasi program sekolah	Memiliki mekanisme dalam evaluasi program kerja	7
		Pengambilan	Sekolah membuat	8

		keputusan	keputusan sendiri tentang program kerja			
	Akuntabilitas dan transparansi	Penerimaan sumber keuangan sekolah	Menerima sumber keuangan sekolah dari pemerintah	9		
			Menerima sumber keuangan sekolah dari orang tua murid	10		
			Menerima sumber keuangan sekolah dari kelompok masyarakat lainnya	11		
			Pengelolaan Dana	Mengelola administrasi keuangan sekolah	12	
				Menggunakan dana sesuai rencana	13	
			Pertanggung jawaban dana	Laporan pertanggungjawaban dilakukan rutin	14	
				Laporan diberikan kepada <i>stakeholder</i>	15	
				Masyarakat mempunyai akses terhadap laporan keuangan	16	
			Demokrasi	Keterlibatan komite sekolah dalam pengambilan keputusan	Melibatkan Komite sekolah dalam penyusunan rencana kerja sekolah	17
					Melibatkan Komite sekolah dalam evaluasi rencana kerja sekolah	18
				Memperhatikan aspirasi dari bawah.	Menyediakan sarana pengaduan.	19
					Sekolah memberi respon terhadap setiap aspirasi	20
				Mengutamakan masyarakat pendidikan	Secara berkala sekolah mengadakan musyawarah dengan wali murid	21
					Secara berkala sekolah mengadakan musyawarah dengan orang tua murid.	22

	Partisipasi Masyarakat	Pembiayaan	Masyarakat terlibat dalam pembiayaan pendidikan	23
		Proses pengambilan keputusan tentang kurikulum	Sekolah mempunyai tim pengembang kurikulum	24
			Komite sekolah terlibat aktif dalam penyusunan kurikulum	25
	Peningkatan kualitas sekolah	Terlibat dalam pengelolaan sekolah	Melibatkan komite sekolah dalam pengelolaan sekolah	26
		Kelancaran PBM	Guru berkualifikasi akademik S1.	27
			Penugasan guru dalam PBM sesuai dengan kualifikasinya.	28
			Guru mempunyai beban mengajar sesuai dengan peraturan.	29
			Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran.	30
			Sekolah memfasilitasi kebutuhan guru dalam PBM	31
			Guru melaksanakan PAIKEM dalam pembelajaran	32
			Hasil Pembelajaran	Sekolah memiliki target pencapaian hasil PBM.
		Sekolah mampu mencapai target hasil PBM yang telah ditetapkan.		34
		Siswa berprestasi dalam bidang akademik		35
		Siswa berprestasi dalam bidang non akademik		36
		Tingkat kelulusan siswa sesuai dengan target.		37

**b. Kinerja Manajerial Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Butir Soal
Kinerja Manajerial Kepala Sekolah (X <sub>1</sub> ) dikembangkan dari teori fungsi manajemen G.R Terry (dalam Ngalim, 2008), Mahoney et.al, 1963), Widavsky (dalam Danim, 2002)	Perencanaan	1. Merencanakan rencana tahunan sekolah untuk tahun selanjutnya.	Membuat rencana tahunan sekolah untuk rencana tahun berikutnya.	1
			Mengkomunikasikan program tahunan sekolah.	2
		2. Menjabarkan program tahunan ke dalam program semester	Menjabarkan program tahunan ke dalam program semester I.	3
			Menjabarkan program tahunan ke dalam program semester II.	4
	Pengorganisasian	1. Mengkomunikasikan visi, misi, tujuan dan program strategis sekolah kepada guru dan staf.	Mengkomunikasikan visi misi sekolah kepada guru dan staf.	5
			Mengkomunikasikan tujuan sekolah kepada guru dan staf.	6
			Mengkomunikasikan program strategis sekolah kepada guru dan staf.	7
		2. Memberi pengarahan penugasan guru dan staf	Memberi pengarahan penugasan kepada guru dalam melaksanakan tupoksinya	8
			Memberi pengarahan penugasan kepada staf dalam melaksanakan tupoksinya	9
			Memusyawarahkan pembagian kerja guru.	10
			Memusyawarahkan pembagian kerja staf.	11
		3. Membangun kerja sama tim antar guru, staf dalam memajukan	Membangun kerjasama tim antar guru daam memajukan sekolah	12
			Membangun kerjasama tim antar staf dalam memajukan sekolah.	13

		sekolah	Membangun kerjasama tim antar guru dan staf dalam memajukan sekolah	14
		4. Memimpin rapat sekolah	Memimpin rapat guru dan staf.	15
			Memimpin rapat dengan orang tua siswa dengan melibatkan komite sekolah.	16
			Komikasi yang jelas dalam rapat.	17
		5. Mengambil keputusan dengan menggunakan straegi yang tepat.	Mengambil keputusan dengan strategi yang tepat.	18
			Mengambil keputusan dengan mengkomunikasikan terlebih dahulu.	19
	Pelaksanaan	1. Memberi bimbingan secara langsung maupun tidak langsung.	Memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak lagsung kepada guru.	20
			Memberikan bimbingan kepada staf	21
		2. Pembagian wewenng dan tanggung jawab yang jelas	Memberikan wewenang dan tanggung jawab yang jelas kepada guru.	22
			Memberikan wewenang dan tanggung jawab yang jelas kepada staf	23
			Menetapkan bendaharawan.	24
		3. Melakukan diskusi unuk penyelesaia n atas permasalahan yang muncul	Melakukan diskusi dengan guru unuk penyelesaian atas permasalahan yang muncul .	25
			Melakukan diskusi dengan guru unuk penyelesaian atas permasalahan yang	26

			muncul .	
	Pengawasan	1. Menentukan apa yang telah dicapai	Menentukan apa yang telah dicapai.	27
			Menentukan program yang belum dicapai.	28
		2. Mengadakan evaluasi atas apa yang sudah dicapai.	Mengadakan evaluasi atas apa yang sudah dicapai.	29
	Mengadakan evaluasi atas apa yang belum dicapai.		30	
		3. Mengambil tindakan korektif bila diperlukan agar menjamin hasil sesuai dengan rencana.	Merumuskan rencana tindakan korektif bila diperlukan agar menjamin hasil sesuai dengan rencana.	31
			Mengambil tindakan korektif bila diperlukan agar menjamin hasil sesuai dengan rencana.	32

### c. Kinerja Komite Sekolah ( $X_1$ )

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Butir Soal
<b>Kinerja Komite Sekolah (<math>X_2</math>)</b> Permendikbud Nomor 75 tahun 2016 yang memuat tentang Komite Sekolah, menjabarkan peran dan fungsi Komite Sekolah.	Pemberi pertimbangan (advisory agency);	Perencanaan sekolah	Identifikasi sumber daya pendidikan dalam masyarakat.	1
			Memberikan masukan untuk penyusunan RAPBS.	2
			Menyelenggarakan rapat RAPBS (sekolah, orang tua siswa, masyarakat)	3
			Memberikan pertimbangan perubahan RAPBS.	4
			Ikut mengesahkan RAPBS bersama kepala sekolah.	5
		Pelaksanaan Program	Memberikan masukan terhadap proses pengelolaan kurikulum	6
		a. Kurikulum		

Herni Junita, 2018

**PENGARUH KINERJA MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN KOMITE SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN CILEUNYI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		b. PBM	pendidikan di sekolah.	
		c. Penilaian	Memberikan masukan terhadap proses pembelajaran kepada para guru.	7
			Memberikan masukan terhadap penilaian pembelajaran kepada para guru yang sesuai dengan kurikulum.	8
		Pengelolaan Sumber daya Pendidikan	Identifikasi potensi sumber daya pendidikan dalam masyarakat.	9
		a. SDM		
		b. S/P	Memberikan pertimbangan tentang tenaga kependidikan yang dapat diperbantukan di sekolah	10
		c. Anggaran	Memberikan pertimbangan tentang sarana dan prasarana yang dapat diperbantukan di sekolah.	11
			Memberikan pertimbangan tentang anggaran yang dapat dimanfaatkan di sekolah	12
	Pendukung (supporting agency);	Pengelolaan Sumber Daya	Memantau kondisi ketenagaan pendidikan di sekolah.	13
			Mobilisasi guru sukarelawan untuk menanggulangi kekurangan guru di sekolah.	14
			Mobilisasi tenaga kependidikan non guru untuk mengisi kekurangan di sekolah.	15
			Pengelolaan	Memantau kondisi



		Sarana dan Prasarana	sarana dan prasarana yang ada di sekolah.	
			Mobilisasi bantuan sarana dan prasarana sekolah.	17
			Mengoordinasi dukungan sarana dan prasarana sekolah.	18
			Mengevaluasi pelaksanaan dukungan sarana dan prasarana sekolah.	19
		Pengelolaan Anggaran	Memantau kondisi anggaran pendidikan di sekolah.	20
			Memobilisasi dukungan terhadap anggaran pendidikan di sekolah.	21
			Mengoordinasikan dukungan terhadap anggaran pendidikan di sekolah.	22
			Mengevaluasi pelaksanaan dukungan anggaran di sekolah.	23
	Pengontrol (controlling agency);	Mengontrol perencanaan pendidikan	Mengontrol proses pengambilan keputusan di lingkungan dinas pendidikan	24
			Mengontrol kualitas kebijakan di lingkungan dinas pendidikan	25
			Mengontrol proses perencanaan pendidikan di lingkungan dinas pendidikan	26
			Mengontrol kualitas perencanaan pendidikan di lingkungan dinas pendidikan	27

			Mengontrol kualitas program pendidikan	28
		Mengontrol pelaksanaan program	Mengontrol organisasi pelaksana pendidikan.	29
			Mengontrol penjadwalan program	30
			Mengontrol alokasi dana pelaksanaan program	31
			Mengontrol sumber-sumber daya pelaksanaan program	32
			Mengontrol partisipasi sekolah dan masyarakat terhadap program.	33
		Memantau <i>output</i> (keluaran) pendidikan	Memantau angka partisipasi pendidikan.	34
			Memantau angka mengulang.	35
			Memantau angka bertahan.	36
			Memantau angka transisi	37
			Memantau hasil UAN.	38
		Memantau <i>out comes</i> (dampak) pendidikan	Memantau pertumbuhan ekonomi daerah	39
			Memantau ketenagakerjaan di daerah	40
			Memantau kondisi sosial budaya daerah.	41
	Penghubung (Mediator agency)	Perencanaan	Menjadi penghubung antara Komite Sekolah dengan masyarakat, Komite Sekolah dengan sekolah, dan Komite Sekolah dengan Dewan Pendidikan.	42
			Mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan.	43

			Membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada sekolah	44
		Pelaksanaan program	Mensosialisasikan kebijakan dan program sekolah kepada masyarakat	45
			Memfasilitasi berbagai masukan kebijakan program terhadap sekolah	46
			Menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah	47
			Mengkomunikasikan pengaduan dan keluhan masyarakat terhadap sekolah.	48
		Pengelolaan Sumber Daya pendidikan	Mengidentifikasi kondisi sumber daya di sekolah	49
			Mengidentifikasi sumber-sumber daya masyarakat	50
			Memobilisasi bantuan masyarakat untuk pendidikan di sekolah.	51
			Mengoordinasikan bantuan masyarakat	52

#### 4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengolahan data hasil uji coba menyangkut validitas tiap butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *versi 21.0 for Windows*. Daftar skor, statistik deskriptif dan perhitungan lainnya dapat dilihat pada lampiran secara lengkap, proses analisis data hasil uji coba meliputi hal-hal sebagai berikut.

### a. Uji Validitas

Validitasi suatu instrument dilakukan untuk melihat valid tidaknya suatu instrument, validitasi suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila soal tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Perhitungan validitas butir soal akan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS *versi 21.0 for Windows*. Interpretasi untuk besarnya koefisien korelasi menurut Ruseffendi (2010, hlm.166), peneliti berpedoman Perhitungan validitas butir soal akan dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi validitas item yang dicari

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$N$  = banyaknya sampel

Hasil dari  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika hasil yang didapat menunjukkan harga  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka butir instrument dinyatakan valid, sebaliknya jika didapatkan  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka butir instrument dinyatakan tidak valid. Jika butir instrument dinyatakan valid, maka dapat dikategorikan sesuai koefisien korelasi dan kriteria validitas. Pada interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Arifin (2012, hlm.257) seperti pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah

0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,000	Sangat tinggi

Tabel 3.4 di atas, dapat digunakan sebagai pedoman penjelasan mengenai nilai validitas. Dari hasil uji coba instrument penelitian variabel efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah (Y) diperoleh kesimpulan bahwa dari 37 item pernyataan, 30 dinyatakan valid dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$  (dk =  $20 - 2 = 18$ ), sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,468$ . Indeks validitas dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Hasil uji Validitas Variabel Efektivitas Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah**

No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil	Keputusan
1	0.757	0,468	Valid	Digunakan
2	0.778	0,468	Valid	Digunakan
3	0.731	0,468	Valid	Digunakan
4	0.655	0,468	Valid	Digunakan
5	0.808	0,468	Valid	Digunakan
6	0.354	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
7	0.744	0,468	Valid	Digunakan
8	0.755	0,468	Valid	Digunakan
9	0.668	0,468	Valid	Digunakan
10	0.387	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
11	0.484	0,468	Valid	Digunakan
12	0.211	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13	0.652	0,468	Valid	Digunakan
14	0.801	0,468	Valid	Digunakan
15	0.537	0,468	Valid	Digunakan
16	0.661	0,468	Valid	Digunakan
17	0.641	0,468	Valid	Digunakan

18	0.688	0,468	Valid	Digunakan
19	-0.144	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
20	0.815	0,468	Valid	Digunakan
21	0.341	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
22	0.620	0,468	Valid	Digunakan
23	0.682	0,468	Valid	Digunakan
24	-0.203	0,468	Tidak Valid	Direvisi
25	0.709	0,468	Valid	Digunakan
26	0.567	0,468	Valid	Digunakan
27	0.549	0,468	Valid	Digunakan
28	0.566	0,468	Valid	Digunakan
29	0.731	0,468	Valid	Digunakan
30	0.667	0,468	Valid	Digunakan
31	0.560	0,468	Valid	Digunakan
32	0.526	0,468	Valid	Digunakan
33	0.423	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
34	0.554	0,468	Valid	Digunakan
35	0.537	0,468	Valid	Digunakan
36	0.803	0,468	Valid	Digunakan
37	0.553	0,468	Valid	Digunakan

Dari hasil uji coba instrument penelitian untuk variabel kinerja manajerial kepala sekolah ( $X_1$ ) diperoleh kesimpulan bahwa dari 32 butir pernyataan, 29 dinyatakan valid dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$  ( $dk = 20 - 2 = 18$ ), sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,468$ . Indeks validitas dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial Kepala Sekolah ( $X_1$ )**

No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil	Keputusan
1	0.735	0,468	Valid	Digunakan
2	0.703	0,468	Valid	Digunakan
3	0.652	0,468	Valid	Digunakan
4	0.536	0,468	Valid	Digunakan
5	0.641	0,468	Valid	Digunakan
6	0.796	0,468	Valid	Digunakan
7	0.586	0,468	Valid	Digunakan
8	0.771	0,468	Valid	Digunakan
9	0.701	0,468	Valid	Digunakan

10	0.552	0,468	Valid	Digunakan
11	0.341	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
12	0.549	0,468	Valid	Digunakan
13	0.589	0,468	Valid	Digunakan
14	0.787	0,468	Valid	Digunakan
15	0.802	0,468	Valid	Digunakan
16	0.836	0,468	Valid	Digunakan
17	0.385	0,468	Tidak Valid	Direvisi
18	0.647	0,468	Valid	Digunakan
19	0.719	0,468	Valid	Digunakan
20	0.557	0,468	Valid	Digunakan
21	0.632	0,468	Valid	Digunakan
22	0.735	0,468	Valid	Digunakan
23	0.611	0,468	Valid	Digunakan
24	0.351	0,468	Tidak Valid	Direvisi
25	0.647	0,468	Valid	Digunakan
26	0.834	0,468	Valid	Digunakan
27	0.585	0,468	Valid	Digunakan
28	0.698	0,468	Valid	Digunakan
29	0.739	0,468	Valid	Digunakan
30	0.662	0,468	Valid	Digunakan
31	0.590	0,468	Valid	Digunakan
32	0.692	0,468	Valid	Digunakan

Dari hasil uji coba instrument penelitian untuk variabel kinerja komite sekolah ( $X_2$ ) diperoleh kesimpulan bahwa dari 52 butir pernyataan, 42 dinyatakan valid dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$  ( $dk = 20 - 2 = 18$ ), sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,468$ . Indeks validitas dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Validitas Kinerja Komite Sekolah ( $X_2$ )**

No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Hasil	Keputusan
1	0.387	0,468	Tidak Valid	Direvisi
2	0.653	0,468	Valid	Digunakan
3	0.769	0,468	Valid	Digunakan
4	0.693	0,468	Valid	Digunakan
5	0.803	0,468	Valid	Digunakan
6	0.690	0,468	Valid	Digunakan
7	0.831	0,468	Valid	Digunakan
8	0.710	0,468	Valid	Digunakan

9	0.383	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
10	0.537	0,468	Valid	Digunakan
11	0.495	0,468	Valid	Digunakan
12	0.764	0,468	Valid	Digunakan
13	0.530	0,468	Valid	Digunakan
14	0.831	0,468	Valid	Digunakan
15	0.240	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
16	0.654	0,468	Valid	Digunakan
17	0.689	0,468	Valid	Digunakan
18	0.328	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
19	0.685	0,468	Valid	Digunakan
20	0.386	0,468	Tidak Valid	Direvisi
21	0.492	0,468	Valid	Digunakan
22	0.618	0,468	Valid	Digunakan
23	0.683	0,468	Valid	Digunakan
24	0.557	0,468	Valid	Digunakan
25	-0.253	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
26	0.694	0,468	Valid	Digunakan
27	0.526	0,468	Valid	Digunakan
28	0.572	0,468	Valid	Digunakan
29	0.701	0,468	Valid	Digunakan
30	0.670	0,468	Valid	Digunakan
31	0.266	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
32	0.529	0,468	Valid	Digunakan
33	0.598	0,468	Valid	Digunakan
34	0.583	0,468	Valid	Digunakan
35	0.489	0,468	Valid	Digunakan
36	0.383	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
37	0.526	0,468	Valid	Digunakan
38	0.694	0,468	Valid	Digunakan
39	0.598	0,468	Valid	Digunakan
40	0.693	0,468	Valid	Digunakan
41	0.425	0,468	Tidak Valid	Tidak Digunakan
42	0.831	0,468	Valid	Digunakan
43	0.495	0,468	Valid	Digunakan
44	0.653	0,468	Valid	Digunakan
45	0.690	0,468	Valid	Digunakan
46	0.710	0,468	Valid	Digunakan
47	0.246	0,468	Tidak Valid	Direvisi
48	0.495	0,468	Valid	Digunakan
49	0.583	0,468	Valid	Digunakan
50	0.598	0,468	Valid	Digunakan
51	0.693	0,468	Valid	Digunakan
52	0.690	0,468	Valid	Digunakan

Herni Junita, 2018

**PENGARUH KINERJA MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN KOMITE SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN CILEUNYI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrument, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrument. Tujuan dilakukan uji reliabilitas instrument menurut Arikunto (2010, hlm.221) adalah untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrument) yang digunakan dalam penelitian. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel, diharapkan akan memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Langkah-langkah pengujian reliabilitas instrument menurut Arikunto (2010, hlm.223-224) adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung total skor;
- 2) Menghitung korelasi menggunakan rumus *Pearson Product Moment* berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah Skor Item

$\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh item

n = Jumlah responden

- 3) Menghitung reliabilitas seluruh item menggunakan rumus *Spearman-Brown* berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

- 4) Mencari  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ).
- 5) Membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item angket reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item angket tidak reliabel.

Koefisien reliabilitas yang menyatakan derajat keandalan alat evaluasi dapat diinterpretasikan berdasarkan tolak ukur yang ditetapkan oleh Guilford (dalam Suherman, 2003, hlm.160) seperti Tabel 3.8 berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Reliabilitas**

Kriteria	Interpretasi
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa criteria reliabilitas menurut Guilford yang terbagi dalam lima klasifikasi yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Hasil dari uji reliabilitas instrumen ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.911
		N of Items	19 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.892
		N of Items	18 <sup>b</sup>
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.920
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.959
	Unequal Length		.959
Guttman Split-Half Coefficient			.949

**Tabel 3.10**

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part	Value	.932
	1	N of Items	16 <sup>a</sup>
	Part	Value	.923
	2	N of Items	16 <sup>b</sup>
Total N of Items			32
Correlation Between Forms			.841
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.914
	Unequal Length		.914
Guttman Split-Half Coefficient			.913

**Tabel 3.11**

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.925
		N of Items	26 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.927
		N of Items	26 <sup>b</sup>
Total N of Items			52
Correlation Between Forms			.951
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.975
	Unequal Length		.975
Guttman Split-Half Coefficient			.975

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa dengan  $N=20$ , harga  $r_t = 0,444$ . Dari data pada table tersebut, diperoleh hasil koefisien reliabilitas variabel efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah sebesar  $r_{hitung} (0,949) > r_{tabel} (0,444)$ , variabel kinerja manajerial kepala sekolah sebesar  $r_{hitung} (0,913) > r_{tabel} (0,444)$ , dan variabel kinerja komite sekolah sebesar  $r_{hitung} (0,975) > r_{tabel} (0,444)$ . Dari ketiga hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa, reliabilitas variabel penelitian memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga variabel tersebut dinyatakan reliabel dan memenuhi persyaratan.

Hasil perhitungan reliabilitas instrument penelitian dari ketiga variabel di atas, disajikan pada tabel 3.12 berikut ini:

**Tabel 3.12**

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	$r_{hitung}$	Interpretasi	Keterangan
efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah	0,949	Sangat tinggi	Reliabel
kinerja manajerial kepala sekolah	0,913	Sangat tinggi	Reliabel
kinerja komite sekolah	0,975	Sangat tinggi	Reliabel

#### E. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari keseluruhan variable bebas terhadap variabel terikat. Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data menurut Arikunto (2006, hlm.235) adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang bersifat kuantitatif menggunakan statistika inferensial dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Susetyo (2012, hlm.6) statistika inferensial sebagai sarana untuk membantu peneliti dalam menganalisis data dengan menggunakan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dan membangun dari kajian teori. adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Score* (WMS), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Skor rata-rata yang dicari
- X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)
- N = Jumlah responden

Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan cara mengolah data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner. Data hasil kuisisioner akan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rerata. Untuk data kuisisioner, jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka akan digunakan uji nonparametrik perbedaan dua rerata. Tetapi apabila data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji-t. Pengolahan data kuisisioner akan dilakukan menggunakan program SPSS *versi 21.0 for Windows*.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau non parametrik. Untuk pengolahan data parametrik, data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk apakah ketiga variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus Chi kuadrat:

$$X^2 = \frac{\sum (O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat yang dicari

$O_1$  = Frekuensi hasil penelitian

$E_1$  = Frekuensi

## b. Uji Linearitas Data

Uji linieritas dapat dilihat dari signifikansi dari deviation of linierity untuk  $X_1$  terhadap Y serta  $X_2$  terhadap Y. Apabila nilai signifikansi  $<0,05$  dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) 21.0.

## c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui pandangan kelompok responden terhadap variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Pengujian homogenitas dilakukan dengan mengelompokkan 350 responden untuk dilihat variasi jawaban dari kelompok tersebut dengan menggunakan uji homogenitas varians, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari varians/standar deviasi variabel X dan Y, dengan rumus:

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_Y^2 = \sqrt{\frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

- 2) Mencari  $F_{hitung}$  dengan dari varians X dan Y, dengan rumus :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Catatan :

Pembilang :  $S_{besar}$  artinya varians dari kelompok dengan varians terbesar (lebih banyak).

Penyebut :  $S_{kecil}$  artinya varians dari kelompok dengan varians terkecil (lebih sedikit).

Jika varians sama pada kedua kelompok, maka bebas tentukan pembilang dan penyebut.

- 3) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tabel distribusi F, dengan;
  - a) Untuk varians dari kelompok dengan varians terbesar adalah dk pembilang n-1

- b) Untuk varians dari kelompok dengan varians terkecil adalah dk penyebut  $n-1$ .
- c) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti homogen.
- d) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti tidak homogen.

Pengujian uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Lavene Statistic* yang secara operasional pada *SPSS versi 20*. Adapun hipotesis yang diajukan dalam pengujian homogenitas ini adalah:

$H_0 = \text{Sig.} > 0,05$  artinya data homogen.

$H_1 = \text{Sig.} < 0,05$  artinya data tidak homogen.

### 3. Menguji Hipotesis Penelitian

Penelitian ini membahas bagaimana kinerja manajerial kepala sekolah dan kinerja komite sekolah (baik secara parsial maupun secara simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah. Untuk itulah diperlukan uji hipotesis untuk mengetahui hasilnya.

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah : (1) Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana; (2) Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda. Analisis pengujian hipotesis penelitian didukung atau tidak didukung oleh fakta empirik. Analisis pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah uji persyaratan analisis dipenuhi, yakni data masing-masing variabel berdistribusi normal, dan antar variabel mempunyai hubungan yang linier. Uji analisis hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi dan regresi sederhana maupun ganda. Untuk analisis data pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *Program SPSS versi 22*.

#### a. Analisis Korelasi

##### 1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang

digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi ( $r$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}.\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $n$  = Jumlah responden
- $\Sigma XY$  = Jumlah perkalian X dan Y
- $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir
- $\Sigma Y$  = Jumlah skor total
- $\Sigma X^2$  = Jumlah skor X dikuadratkan
- $\Sigma Y^2$  = Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas, dapat dijelaskan bahwa  $r_{xy}$  merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y, dapat dilihat dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95%. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif.

## 2) Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus korelasi ganda menurut Sugiono (2011, hlm.233):

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

- $R_{yX_1X_2}$  = Korelasi antara X1 dan X2 bersama-sama dengan Y
- $r_{yx_1}$  = Korelasi Product Moment Y dengan X1
- $r_{yx_2}$  = Korelasi Product Moment Y dengan X2



$r_{x_1x_2}$  = Korelasi Product Moment X1 dengan X2

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2010, hlm. 231) sebagai berikut:

**Tabel 3.14**

**Tolok Ukur Koefisien Korelasi**

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

3) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi menurut Field (2000, hlm.46) adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

4) Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan Koefisien Determinasi (KD) dengan maksud sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

**b. Analisis Regresi**

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus persamaan umum analisis regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2016).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Nilai taksir Y (Variabel terikat) dari regresi  
 a = Konstanta, apabila harga X = 0  
 b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan yang terjadi pada X  
 X = Harga variabel X

## 2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi  
 a = Nilai konstanta  
 $b_1$  = Nilai koefisien regresi  
 $X_1b_2$  = Nilai koefisien regresi  $X_2$

$X_1$	=	Variabel bebas
$X_2$	=	Variabel terikat
E	=	Prediktor (pengganggu)

## F. Alat Bantu

Pengelolaan data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan *software* statistik *SPSS (Statistical Product and service Solution)* versi 22. *SPSS* adalah program computer statistic yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistic secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai *output* yang dikehendaki oleh peneliti.

Herni Junita, 2018

***PENGARUH KINERJA MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN KOMITE SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS  
IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN CILEUNYI  
KABUPATEN BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)